

**PENERAPAN TEKNIK SKEMA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN SISWA KELAS X ILMU BAHASA DAN BUDAYA SMA NEGERI 3 SIDOARJO**

**Yohana Magdalena Gamung**

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[yohana.gamung@yahoo.com](mailto:yohana.gamung@yahoo.com)

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.**

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

**Kata Kunci** : Membaca Pemahaman, Teknik Skema

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari. Namun membaca bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena pada kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi suatu bacaan. Faktor yang mendasar adalah kurangnya latihan dengan menggunakan bahan bacaan, pengajaran berpusat pada guru, kurang melibatkan siswa serta kurang mengaktifkan pengetahuan awal siswa dalam proses pengajaran. Oleh karena itu dibutuhkan teknik yang dapat memudahkan siswa memahami isi bacaan. Penerapan teknik Skema dalam penelitian merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi suatu wacana, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membangkitkan keaktifan belajar siswa di kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana proses penerapan teknik Skema dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana bahasa Jerman siswa kelas X IBB ?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan teknik Skema dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana bahasa Jerman siswa kelas X IBB. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang hasilnya ditunjang oleh data kuantitatif dan analisis data yang dilakukan bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan sebanyak lima kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes membaca pemahaman wacana bahasa Jerman selama penerapan teknik Skema. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sumber data dalam penelitian ini siswa Kelas X IBB yang berjumlah 16 orang. Data diperoleh dari hasil tes siswa selama penerapan teknik Skema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswakeselas X IBB SMA telah tuntas dalam belajar khususnya pada tema “*die Schule* dengan materi pokok *Schulaktivitäten in der Schule*” dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 89,687.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang lebih baik dari pembelajaran membaca pemahaman wacana bahasa Jerman. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan Teknik Skema berperan penting dalam pembelajaran keterampilan membaca. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik Skema dapat menjadi variasi teknik pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran membaca.

## Abstract

**Keywords :** Reading comprehension, Teknik Schema

Reading is one of language skills must be learned. But in reality, many students have difficulties in understanding the contents of a reading. The fundamental factor is lack of exercise by using reading materials, teacher-centered teaching, involves less and less students activate prior knowledge of students in the teaching process. Therefore it takes a technique that can allow students to understand the content of reading. The application of the technique in the research scheme is an effort to enhance students 'understanding of the Content of a discourse, increase students' motivation, as well as raise the activeness of student learning in the classroom. Formulation of the problem in this research is: "How is the process of applying the technique in teaching reading comprehension Scheme discourse German language class X IBB ?". The purpose of this study is to describe the application of the technique in teaching reading comprehension Scheme discourse German language class X IBB.

This type of research is a study with qualitative approach whose results supported by quantitative data and data analysis is descriptive. Data collection techniques used is a test reading comprehension discourse of the German language during the application of techniques Scheme. The instrument used in this study is a test. Sources of data in this study were students of Class X IBB of 16 people. Data obtained from the test results of students during the application of engineering Scheme.

The results showed that the high school students of class X IBB had completed the study, especially on the theme of die Schule with subject matter Schulaktivitäten in der Schule with an average value obtained by 89.687. Based on these data it can be seen that there is a better result than learning German language reading comprehension of discourse. The conclusion that can from this research is the application of Engineering Scheme plays an important role in learning reading skills. From the results of these studies show that the technique can be used a variety of techniques Scheme german language learning, especially learning reading skills.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bahasa Jerman sebagai bahasa asing banyak digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, juga berperan sebagai salah satu bahasa internasional. Tujuan pengajaran bahasa asing di sekolah dewasa ini diarahkan pada perkembangan keterampilan menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku pada pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Jerman.

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca dalam bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tercantum dalam Kurikulum 2013 adalah keterampilan

membaca. Keterampilan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran, hal ini membuktikan pentingnya penguasaan keterampilan membaca. Karena pada dasarnya membaca adalah sumber belajar yang paling mudah didapat dan paling lengkap. Selain itu, dengan membaca seseorang akan mempelajari banyak hal sekaligus dan dapat mengembangkan diri serta daya pikir yang dimiliki. Banyak permasalahan dalam pengajaran membaca di dalam kelas, diantaranya kurang adanya pemahaman pembelajar terhadap tema bacaan yang dipelajarinya karena terbatasnya latar belakang pengetahuan awal atau skemata sebelum mempelajari suatu tema. Akibatnya siswa kurang aktif dalam memberdayakan kemampuan mereka dan lebih cenderung mendapatkan informasi yang terbatas dari guru. Kegiatan membaca akan terasa lebih menarik, jika si pembaca memiliki gambaran

dan pengetahuan sebelumnya tentang tema

suatu bacaan.

## KAJIAN PUSTAKA

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi wacana yang dibaca. Oleh sebab itu membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

### Jenis-jenis Membaca

1. Membaca Nyaring, yaitu kegiatan membaca yang ditandai dengan ujaran secara lengkap dan menggunakan intonasi baca yang baik agar isi bacaan tersebut dapat didengar dan dipahami orang lain (yang menyimaknya). Agar dapat membaca nyaring dengan baik dan benar maka seseorang dituntut untuk :
  - a. Pembaca harus mampu memahami makna tulisan yang sedang dibaca.
  - b. Pembaca harus mampu memandang bacaan atau tulisan secara luas dan cepat.
2. Membaca dalam hati, yaitu membaca dengan cara tidak mengeluarkan ujaran tetapi cukup dalam hati. Disebut membaca secara diam atau membaca yang sebenarnya. Kegiatan membaca dalam hati dilakukan untuk kepentingan diri sendiri
3. Membaca pemahaman yaitu, kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman,

seseorang harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih dari sekedar jam sehingga setelah selesai membaca, pembaca betul-betul memahami makna dan tujuan membaca.

5. Membaca kritis, yaitu kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami dan kemudian mengemukakan suatu pertanyaan "apa dan bagaimana" pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan.
6. Membaca ide, yaitu kegiatan membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan.

### Pengertian Membaca Pemahaman

Menurut Bambang Marhiyanto 2012, Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman, seseorang harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam sehingga setelah selesai membaca, pembaca betul-betul memahami makna dan tujuan membaca.

### Teknik Skema

Skema merupakan struktur kognitif yang terdiri dari pengetahuan yang terorganisir tentang situasi dan individual yang terabsraksikan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya. Teori ini digunakan untuk memproses informasi baru dan menelusuri kembali data yang telah tersimpan. (Graber, 1998, p.28 via Severin, 2005:94) dalam Herlinda, Skripsi: 2011). Skema merupakan abstraksi pengalaman yang secara konstan mengalami pemantapan sesuai dengan informasi baru yang diperoleh. Dengan demikian, semakin banyak pengalaman seseorang semakin bertambah pulalah penyempurnaan skemanya. Skema adalah abstraksi mental seseorang yang digunakan untuk mengerti



sesuatu hal, menemukan jalan keluar, ataupun memecahkan persoalan. Orang harus mengisi atribut skemanya dengan informasi yang benar agar dapat membentuk kerangka pemikiran yang benar. Kerangka pemikiran inilah yang akan membentuk pengetahuan struktural seseorang, di mana pengetahuan struktural tersebut terdiri dari skema-skema yang dipunyai dan hubungan antara skema-skema itu (Jonassen dkk, 1993 dalam Suparno:1997).

Langkah-langkah Membuat Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. Pengajaran dengan wacana yang tepat, akan memungkinkan pembaca (siswa) untuk mengembangkan skema dengan sebaik-baiknya. Menurut Sujana

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam memperoleh hasil tersebut, wajib dilakukan perencanaan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan prosedur yang ada. Penyusunan hal tersebut didasarkan pada penjelasan masalah, yaitu mendekati sebuah masalah pada fenomena yang dipakai dalam acuan ini. Jenis penelitian yang terkait adalah penelitian kualitatif dengan ditunjang oleh data kuantitatif kemudian dianalisis dan dideskripsikan melalui kata-kata. Ini berarti bahwa penelitian yang digunakan untuk menunjukkan keberadaan fenomena-fenomena yang ada dan menggambarkan secara eksplisit.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Sidoarjo. Sekolah ini berlokasi di Jl. Dr. Wahidin No. 130, Kecamatan Sidoarjo,

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil tes keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Jerman didapatkan hasil bahwa setiap pertemuannya mengalami perbedaan. Hasil tes menunjukkan pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,93, pertemuan kedua 84,81, pertemuan ketiga 89,62, pertemuan keempat 81 dan pada pertemuan kelima diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,68.

(1998:2-5) dalam Herlinda, (2011: 39-40) langkah-langkah membuat skema yang harus diperhatikan oleh guru dalam usaha mengidentifikasi skemata murid-muridnya adalah sebagai berikut:

1. Mendaftar semua kata-kata yang diperkirakan tidak atau kurang akrab dengan murid-muridnya. Tempat yang paling baik mendaftar kata-kata tersebut adalah papan tulis.
2. Selanjutnya, murid diminta untuk mengatakan apa yang tampil dalam ingatannya, ketika membaca dan memikirkan kata-kata yang terdaftar di papan tulis tersebut.
3. Guru dapat pula menuliskan topic bacaan yang dipilih murid, di tengah-tengah papan tulis.

Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Lingkungan SMA ini sangat tenang dan kondusif untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Di SMAN 3 Sidoarjo sudah menerapkan kurikulum 2013 dimana bahasa asing merupakan mata pelajaran peminatan. Namun bahasa Jerman tidak hanya dipelajari oleh siswa kelas X melainkan kelas XI juga mempelajari bahasa Jerman. Alokasi waktu mata pelajaran bahasa Jerman adalah 3 x Jam Pelajaran setiap minggunya atau 135 menit per minggu. Penelitian ini dilakukan di kelas X Ilmu Bahasa. Pertimbangan diambilnya kelas ini sebagai subjek penelitian karena penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman sangat dituntut.

Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman telah tuntas khususnya pada siswa kelas X IBB adalah 16 siswa. Semua siswa mengikuti tes secara keseluruhan. Dengan demikian seluruh siswa dapat dianalisis hasil belajarnya. Dari tes akhir pada pertemuan kelima menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi pada rata-rata hasil belajar yaitu 89,68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

membaca pemahaman bahasa Jerman siswa

kelas X IBB telah mengalami peningkatan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kegiatan belajar mengajar melalui teknik Skema dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IBB SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Jerman. Hal ini bisa dilihat dari antusias siswa ketika diminta untuk menuliskan informasi – informasi berkaitan dengan judul wacana yang sudah dipaparkan sebelumnya di papan tulis. Hal ini pula dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai pada setiap pertemuannya dengan skor tes akhir yang diperoleh sebesar 89,68.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dikemukakan beberapa saran

sebagai berikut : Pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jerman dengan teknik Skema dapat dijadikan sarana untuk bisa berinteraksi lebih dengan siswa. Melalui teknik Skema selama pembelajaran berlangsung bisa melatih pengajar untuk selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu yang diketahui siswa. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik Skema dapat mengaitkan pengetahuan atau pengalaman pribadi siswa dengan tema yang dipelajari akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Oleh karena itu Teknik Skema dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang aktif dan kreatif secara individu maupun kelompok sehingga siswa tidak bosan selama mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burns, Paulo C. Roe, B. D dan Ross, E. P. 1996. *Teaching Reading in the Elementary Schools*. Dallas Geneva, Illionos Hopewell: New Jersey Houghton Mifflin Boston.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1993. *Aplikasi Teori Skema, Struktur Teks, dan Metakognitif pada Pengajaran Membaca Bahasa Inggris*. IKIP Malang: Malang
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Ehlers, Swantjie. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und ihrer Didaktik*. Kassel: Langenscheidt
- Hakim, Abdullah. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* : Skripsi: Yogyakarta: PGSD FIP UNY
- Hamied, F.A. 2000. *Teori Skema dan Kemampuan Analitis dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisus
- Meleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marhiyanto, Bambang. 2012. *Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Gitamedia press.
- Marindang, Herlinda. 2011. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Fakta dan Opini Pada Editorial dengan menggunakan Teknik Skema*: Skripsi: PBSID FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE
- Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syamsudin Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [http://eev.jiu.edu/known\\_base/schema/strengths\\_weak.htm](http://eev.jiu.edu/known_base/schema/strengths_weak.htm)
- <http://lindawahyu.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2015
- <http://dokumen.tips/search/?q=Peningkatan+Membaca+Pemahaman+Menggunakan+Teknik+Skema> diakses pada tanggal 29 Oktober 2015

**DIE ANWENDUNG VON TECHNIK-SCHEMA BEIM LESEVERSTÄNDNIS  
DEUTSCHLERNEN DER SCHÜLER FÜR KLASSE 10 IBB SMA NEGERI 3 SIDOARJO**

**Yohana Magdalena Gamung**

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

[yohana.gamung@yahoo.com](mailto:yohana.gamung@yahoo.com)

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.**

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

**Abstract**

**Keywords :** Reading comprehension, Technik Schema

Reading is one of language skills must be learned. But in reality, many students have difficulties in understanding the contents of a reading. The fundamental factor is lack of exercise by using reading materials, teacher-centered teaching, involves less and less students activate prior knowledge of students in the teaching process. Therefore it takes a technique that can allow students to understand the content of reading. The application of the technique in the research scheme is an effort to enhance students 'understanding of the Content of a discourse, increase students' motivation, as well as raise the activeness of student learning in the classroom. Formulation of the problem in this research is: "How is the process of applying the technique in teaching reading comprehension Scheme discourse German language class X IBB ?". The purpose of this study is to describe the application of the technique in teaching reading comprehension Scheme discourse German language class X IBB.

This type of research is a study with qualitative approach whose results supported by quantitative data and data analysis is descriptive. Data collection techniques used is a test reading comprehension discourse of the German language during the application of techniques Scheme. The instrument used in this study is a test. Sources of data in this study were students of Class X IBB of 16 people. Data obtained from the test results of students during the application of engineering Scheme.

The results showed that the high school students of class X IBB had completed the study, especially on the theme of die Schule with subject matter Schulaktivitäten in der Schule with an average value obtained by 89.687. Based on these data it can be seen that there is a better result than learning German language reading comprehension of discourse. The conclusion that can from this research is the application of Engineering Scheme plays an important role in learning reading skills. From the results of these studies show that the technique can be used a variety of techniques Scheme german language learning, especially learning reading skills.

**Auszug**

*Die Stichwörter : Leseverständnis, Technik-Schema*

Lesen ist eine der Fähigkeiten, die im Deutschunterricht beherrscht werden soll. Aber Lesen ist nicht einfach zu tun, denn in der Tat viele Schülern Schwierigkeiten zu verstehen, der Inhalt Lesung haben. Der wichtigste Faktor ist die mangelnde Bewegung mit dem Einsatz von Lesematerialien, unterrichten die Lehrer-zentriert, weiger Engagement sowohl Schülern als auch die weniger ermöglichen frühe Kenntnisse der Schüler im Lernprozess.

Deshalb berechtigt Lesestrategien für Schülern zu verstehen, die Lesungen zu erleichtern. Also die Forscher mit dem Technik-Schema des Deutsch Sprachenlernens mit dem Ziel verbessern



das Verständnis der Diskurs Schueler, der Verbesserung der Lernmotivation der Schüler, und weckt die Lebendigkeit des Lernens im Klassenzimmer.

Problem der Untersuchung ist: "Wie Prozess der Schema Techniken Deutschlesefähigkeiten der Schüler in der Klasse X IBB SMAN 3 Sidoarjo laeuft?. Das Ziel dieser Untersuchung ist um den Prozess der Techniken zu beschreiben. Das ist eine qualitative und deskriptive Untersuchung, die in fuenfmal Klassen durchgeführt werden. Die Untersuchungsinstrumenten sind Testen. Quelle der Daten sind 16 Schülern aus IBB Klasse X. Die Daten wurden durch Beobachtungsbögen und Ergebnisse des Prozesses qualitativ analysiert.

Die Ergebnisse zeigen, dass die Schülernachdem sie der Techniken fuenfmal verwenden, aktiv im Lernen sind. derSchülerLernmotivationerreichen kann. Bei der fuenften Verwendung sehen die Schueler so neugierig aus. Der Durschnitt der Wertefür 89,687 erworben. Zusammenfassen kann man sagen, dass nach dieser Untersuchung der Schema Techniken Deutschlesefähigkeiten der Schüller Klasse X IBB SMA Negeri 3 Sidoarjo verbessern kann.

## **ERÖFFNUN**

### **G**

#### **Hintergrund**

Deutsch als Fremdsprache weit verbreitet in den Bereichen Wissenschaft, Technik und Kunst verwendet wird, dient auch als einer der internationalen Sprache. Der Zweck des Fremdsprachenunterrichts in den Schulen heute an der Entwicklung von Fähigkeiten in einer Fremdsprache gerichtet, die nach der Höhe und Übereinstimmung mit den geltenden Lehrplan auf die Vermittlung von Fremdsprachen, darunter Deutsch bestimmt untersucht. Leseverständnis ist eine Tätigkeit, die in die Tiefe zu erhalten Informationen zielt darauf ab, sowie ein Verständnis dessen, was in der Lesung durch das Schreiben gelesen. Diese Definition betont einen Aspekt Fähigkeiten der Sprache im Curriculum aufgeführt 2013 die Fähigkeit des Lesens. Lesefähigkeiten sind immer in jedem Thema des Lernens, es membuktikkan Bedeutung der Beherrschung der Lesefähigkeiten. Denn im Grunde ist das Lesen eine Lernressource, die am leichtesten verfügbar ist und vollständigste. Darüber hinaus kann durch jemand liest, wird auf einmal viele Dinge zu lernen und sich entwickeln können und Verstand besessen. Viele der Probleme in der Lehre im Unterricht zu lesen, darunter ein Mangel an Verständnis für die Lese Thema des Lernenden wird wegen der begrenzten Hintergrundwissen oder Schemen früh gelernt, bevor ein Thema zu studieren. Als Ergebnis sind die Schüler weniger aktiv in ihre Fähigkeiten befähigen und sind eher begrenzte Informationen von den Lehrern zu bekommen, Die Lesung wird interessanter sein, wenn der Leser eine Idee und Vorkenntnisse über das Thema einer Lesung hat.

#### **STUDIE LITERATUR**

Lesen ist eine Aktivität oder kognitiven Prozess, der eine Vielzahl von Informationen in dem Artikel enthalten zu finden sucht. Dies bedeutet einen Denkprozess zu lesen, den Diskurs zu lesen, zu verstehen. Deshalb wird das Lesen betrachtet nicht nur eine Sammlung von Buchstaben, die das Wort gebildet haben, eine Gruppe von Wörtern, Sätzen, Absätzen und allein Diskurs, aber noch mehr, so dass das Lesen ist eine Aktivität zu verstehen und zu interpretieren Embleme / Marken / Schreiben sinnvoll, so dass die Nachricht zuge Writer erhielt von den Lesern.

Typen Lesen

1. Lese Laut, nämlich mit einer Rede in voller Höhe und gute Nutzung der Intonation gekennzeichnet Lesen lesen Sie die Passage so dass der Inhalt gehört und verstanden werden kann, die andere Person (der zuhörte). Um laut richtig dann eine Person zu lesen ist erforderlich, um:
2. Lesen in der Leber, die durch nicht ausstellende Äußerungen aber genug Herzen gelesen Bekannte stille Lesen oder die Wahrheit zu lesen. Das Lesen um ihrer selbst willen leise getan
3. Leseverständnis ist, Leser Lesen Aktivitäten tun, um ein Verständnis für den Inhalt im Lese enthaltenen erstellen. Im Leseverständnis, muss man in der Lage sein, grundlegende Gedanken schärfer zu erfassen, so

dass nach der Lektüre der Leser wirklich die Bedeutung und Ziele des Lesens zu verstehen.

4. Lesen Sie die kritischen, dh Leseaktivitäten, die erfordern, die Leser in der Lage ist, zu verstehen, zu begreifen und dann wirft eine Frage auf, "was und wie" die wichtigsten Ideen in einer Lesung enthalten sind.
5. Lesen Ideen, dh Aktivität zu lesen, die zu suchen soll, zu empfangen und nutzen Ideen - Ideen in der Passage enthalten.

Scheme ist eine kognitive Struktur, die aus organisierten Wissen über die Situation und die Person, die aus früheren Erfahrungen terabsraksikan. Diese Theorie wird verwendet, um die neuen Informations- und Suchdaten zu verarbeiten, die gespeichert worden sind (Graber, 1998, p.28 via Severin, 2005: 94). In Herlinda, Diplomarbeit : 2011). Scheme ist eine Abstraktion von Erfahrung, die ständig Stabilität erleben in Übereinstimmung mit den neuen Informationen erhalten. Somit ist die mehr Erfahrung jemand wächst auch die Vollendung des Systems. Scheme ist eine mentale Abstraktion wird verwendet, um etwas zu verstehen, finden Sie einen Ausweg, oder Probleme zu lösen. Die Menschen schreiben die Regelung in der richtigen Informationen, um füllen sollte den richtigen Rahmen zu schaffen. Der Rahmen ist, was die Strukturwissen von jemandem bilden, wobei solche Strukturwissen von Systemen besteht, die gehört, und die Beziehung zwischen den Systemen it (Jonassen et al 1993 in Suparno: 1997).

Schritt - für Schritt Schema in Learning Leseverständnis. Den richtigen Diskurs Lehre, können Leser (Studenten) ein System mit den besten zu entwickeln. Nach Sudjana (1998: 2-5) in Herlinda, (2011: 39-40) die Schritte ein System zu schaffen, die von den Lehrern in dem Bemühen, in Betracht gezogen werden müssen, die Schemen Studenten sind wie folgt zu identifizieren:

1. Liste aller Wörter, die nicht zu erwarten oder weniger vertraut mit seinen Schülern. Der beste Ort, die Worte sind die Tafel zu registrieren.
2. Darüber hinaus werden die Schüler gebeten, zu sagen, was in seinem Kopf erscheint, beim Lesen und Denken der Wörter an die Tafel aufgeführt.
3. Lehrer können auch das Thema Lesen der ausgewählten Studenten, in der Mitte des Schreibens Papa aufzuschreiben. Dann fragte der

Lehrer die Verbände Gedanken in seinem Kopf, wie sie lesen.

Die Schritte, die durch den Lehrer als Versuch wahrgenommen werden kann Schüler Regelung zu erheben, und zwar:

1. Die Lehrer sind günstiger zu dem, was von den Studenten bekannt ist. Machen Sie, was von den Schülern als Sprungbrett oder eine Brücke in die Unterstützung der Schüler bekannt ist, Konzepte zu entwickeln, zu tun.
2. Lehrer können die Analogie, Vergleich verwenden, auch wenn es den metaphorischen Vergleich dessen, was die Schüler wissen zu überbrücken muss, dass die Dinge, die den Schülern neue oder noch nicht vertraut sind.
3. Der Lehrer gibt ein Beispiel, wie viele Informationen über die neuen Konzepte, damit die Schüler mit Sicherheit verstehen.

## UNTERSUCHUNGSMETHOD

In diese Ergebnisse zu erzielen, wird eine systematische Untersuchungsplan und in Übereinstimmung mit den bestehenden Verfahren durchgeführt werden. Zubereitung davon beruht auf der Problemlösung, die mit dem Phänomen in diesem Bezug verwendet näher zu einem Problem. Diese Art der Untersuchung bezieht sich auf qualitative Untersuchung durch quantitative Daten unterstützt wird dann in Worten analysiert und beschrieben. Dies bedeutet, dass die Untersuchung, um die Existenz von Phänomenen zu demonstrieren verwendet - Phänomene, die explizit existieren und zu beschreiben.

Diese Untersuchung wurde in SMAN 3 Sidoarjo durchgeführt. Die Schule befindet sich auf Jl. Dr. Wahidin No. 130, Bezirk Sidoarjo, Sidoarjo Regentschaft, East Java. SMA Nachbarschaft ist sehr ruhig und förderlich für einen Lernprozess durchgeführt wird. SMAN 3 in Sidoarjo Umsetzung bereits den Lehrplan im Jahr 2013, wo eine Fremdsprache ein Thema der Spezialisierung. Allerdings ist die deutsche Sprache nicht nur von Studenten der Klasse X XI Klasse studiert,



sondern auch die deutsche Sprache zu lernen. Zuweisung von Zeitfächern Deutsch Sprache ist 3 x Jam Stunden pro Woche oder 135 Minuten pro Woche. Diese Forschung wurde in den Klassen X Linguistik durchgeführt. Die Prüfung hat diese Klasse als Studienobjekt für die Beherrschung von Lesefähigkeiten der deutschen Sprache ist sehr gefragt. Die gesammelten Daten ist der Test bestanden.

## ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Basierend auf der Forschung, zeigten die Ergebnisse einer Testleseverständnis Fähigkeiten deutschen Diskurs, dass jeder Sitzung Erfahrung der Unterschied. Die Testergebnisse zeigten das erste Treffen erhaltenen Mittelwerte von 83,93, 84,81 Sekunden Treffen, das dritte Treffen von 89,62, das vierte Treffen des 81 und das fünfte Treffen der durchschnittlich 89,68 erhaltenen Werte. Aus diesen Ergebnissen kann es den Wert von Studenten in das Leseverständnis zu sehen ist abgeschlossen worden, vor allem in der Klasse X IBB ist 16 Studenten. Alle Schüler nehmen den Test als Ganzes. So werden alle Schüler können Lernergebnisse analysieren. fünften Sitzung zeigte sehr hohe Anstieg der durchschnittlichen Lernergebnisse, nämlich 89,68. Die Ergebnisse zeigten, dass das Leseverständnis deutscher Sprache Klasse X IBB zugenommen hat.

## SCHLUSS

### Abschluss

## DIE BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burns, Paulo C. Roe, B. D dan Ross, E. P. 1996. *Teaching Reading in the Elementary Schools*. Dallas Geneva, Illionos

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung und der Diskussion, die oben beschrieben wurde, kann wie folgt zusammengefasst werden: BB Klasse X SMAN 3 Sidoarjo im Leseverständnis der deutschen Diskurs Lehr- und Lernaktivitäten durch technische Regelung kann Ziele Lernen der Schüler zu verbessern. Auf den Titel des Diskurses beziehen Informationen, die zuvor auf der Platine beschrieben wurde - Es kann von den Schülern Informationen aufzuschreiben begeistert, als gefragt zu sehen. Es kann auch von der Wertsteigerung auf jedem pertemuanadangan endgültigen Testergebnisse bei 89,68 erhältlich gesehen.

### Vorschlag

Basierend auf der Forschung, die vorgestellt wurde, legte ein paar Vorschläge, wie folgt: Deutsch lernen Sprachverständnis Techniken Schema zu lesen, kann als ein Mittel verwendet werden, um der Lage sein, mit den Schülern mehr zu interagieren. Durch die Regelung während der Lerntechniken können Lehrer trainieren immer positiv sein, alles über den Studenten bekannt. Leseverständnis zu lernen, kann eine Technik Schema mit Wissen verknüpfen oder persönliche Erfahrung der Schüler mit dem Thema untersucht wird das Verständnis des Inhalts des Lesens der Schüler verbessern. Daher mechanische Regelung können einzeln, als alternative Technik der aktiven und kreativen Lernen genutzt werden oder in Gruppen, so dass die Schüler während der Studie nicht langweilig wird.

Hopewell: New Jersey Houghton Mifflin Boston.

- Cahyono, Bambang Yudi. 1993. *Aplikasi Teori Skema, Struktur Teks, dan Metakognitif pada Pengajaran Membaca Bahasa Inggris*. IKIP Malang: Malang
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Ehlers, Swantjie. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und ihrer Didaktik*. Kassel: Langenscheidt

- Hakim, Abdullah. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Penerapan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* : Skripsi: Yogyakarta: PGSD FIP UNY
- Hamied, F.A. 2000. Teori Skema dan Kemampuan Analitis dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Kanisus
- Meleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marhiyanto, Bambang. 2012. Pintar Bahasa Indonesia. Surabaya: Gitamedia press.
- Marindang, Herlinda. 2011. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Fakta dan Opini Pada Editorial dengan menggunakan Teknik Skema: Skripsi: PBSID FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPEE
- Purwanto. 2013. Evaluasi hasil Belajar. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Rahim, Farida. 2007. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Somadoyo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syamsudin Damaianti. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tampubolon, D.P. 1987. Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- [http://eev.liu.edu/know\\_base/schema/strengths\\_weak.htm](http://eev.liu.edu/know_base/schema/strengths_weak.htm)
- <http://lindawahyu.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2015
- <http://dokumen.tips/search/?q=Peningkatan+Membaca+Pemahaman+Menggunakan+Teknik+Skema> diakses pada tanggal 29 Oktober 2015